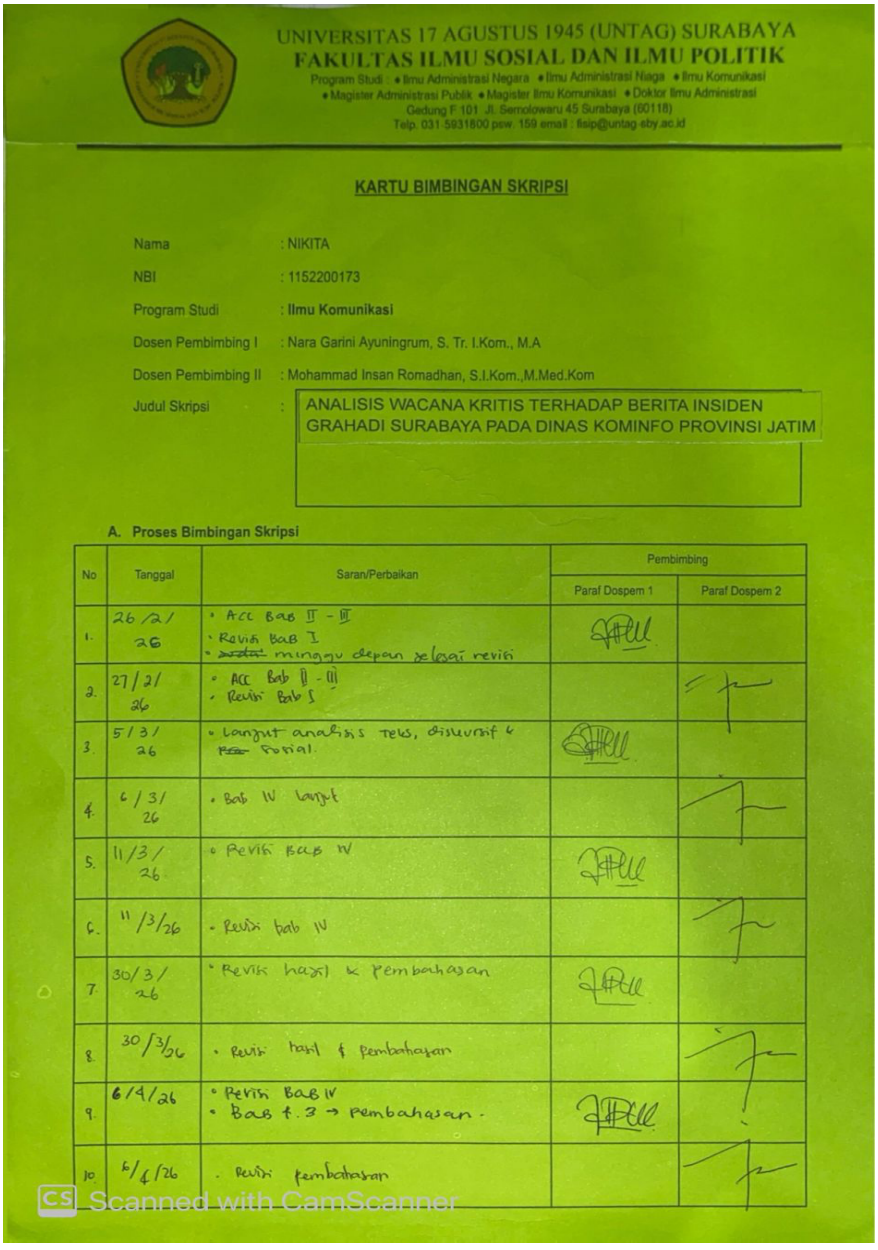
LAMPIRAN

Lampiran 1. Bukti Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi : ♦ Ilmu Administrasi Negara ♦ Ilmu Administrasi Niaga ♦ Ilmu Komunikasi
♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NIKITA
NBI : 1152200173
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Dosen Pembimbing I : Nara Garini Ayuningrum, S. Tr. I.Kom., M.A
Dosen Pembimbing II : Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom.,M.Med.Kom
Judul Skripsi : ANALISIS WACANA KRITIS TERHADAP BERITA INSIDEN GRAHADI SURABAYA PADA DINAS KOMINFO PROVINSI JATIM

A. Proses Bimbingan Skripsi

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
1.	26/2/26	• ACC Bab II - III • Revisi Bab I • ~~revisi~~ minggu depan selesai revisi		
2.	27/2/26	• ACC Bab I - III • Revisi Bab I		
3.	5/3/26	• Lanjut analisis teks, diskursif & ~~Pose~~ Sosial.		
4.	6/3/26	• Bab IV lanjut		
5.	11/3/26	• Revisi Bab IV		
6.	11/3/26	• Revisi bab IV		
7.	30/3/26	• Revisi hasil & pembahasan		
8.	30/3/26	• Revisi hasil & pembahasan		
9.	6/4/26	• Revisi Bab IV • Bab 4.3 → Pembahasan.		
10	6/4/26	• Revisi pembahasan		

Scanned with CamScanner

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi : ♦Ilmu Administrasi Negara ♦Ilmu Administrasi Niaga ♦Ilmu Komunikasi
♦Magister Administrasi Publik ♦Magister Ilmu Komunikasi ♦Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5931800 pew. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
11.	27/4/26	ACC BAB I-V		

B. Bimbingan Artikel Ilmiah dan Poster Hasil Luaran Skripsi

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Dospem 1	Paraf Dospem 2
1.	25/5/26	ACC		

1. Kartu Bimbingan dibawa saat bimbingan
2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai
Tanggal : 25/5/26

Dosen Pembimbing I,

(Nara Garini A.)

Dosen Pembimbing II,

(M. I. M. F.)

Scanned with CamScanner

Lampiran 2. Lembar Perintah Revisi

Dosen Penguji 1

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Nikita
NIM : 1152200173
Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 15 Juni 2026
Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis Terhadap Berita Peristiwa Grahadi Surabaya Pada Dinas Kominfo Provinsi Jatim

Catatan Perbaikan:

Tidak ada Revisi

Surabaya, 15/6/26

Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Nara Gakini A

Revisi dari Dosen Penguji,

Nara Gakini A

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Dosen Penguji 2

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Nikita
NIM : 1152200173
Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 15 Juni 2026
Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis Terhadap Berita Peristiwa Grahadi Surabaya Pada Dinas Kominfo Provinsi Jatim

Catatan Perbaikan:

1. sebaiknya diganti framing
2. Pemberitaan kurang pas dg judul

Surabaya, 29 Juni 2026

Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Dosen Penguji 3

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Nikita
NIM : 1152200173
Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 15 Juni 2026
Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis Terhadap Berita Peristiwa Grahadi Surabaya Pada Dinas Kominfo Provinsi Jatim

Catatan Perbaikan:

1. Lampiran Berita belum dilampirkan
2. Perbaharui lebih mendalam lagi Aktor. praktik Sosial, Kekuasaan, pembongkaran kuasa.

Surabaya, 25 / 6 / 2026

Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 3. Bukti Cek Turnitin

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
LABORATORIUM OTONOMI DAERAH
Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

SURAT KETERANGAN
Nomor:502/K/LOD/V/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Moh. Dey Prayogo, S.I.Kom., M.I.Kom
NPP : 20150220869

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nikita
NBI : 1152200173

Berdasarkan hasil uji turnitin untuk skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%.
Surat Keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran Ujian Skripsi"
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 19 Mei 2026

Mengetahui
Kepala Lab. Otoda,

Dida Rahmadanik, S.AP, M.AP

PIC Uji Plagiasi

Moh. Dey Prayogo, S.I.kom., M.I.Kom

skripsi nikita

ORIGINALITY REPORT

12%	11%	4%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.suarasurabaya.net Internet Source	1%
2	kominfo.jatimprov.go.id Internet Source	1%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
4	paj.upnjatim.ac.id Internet Source	<1%
5	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1%
6	peraturan.bpk.go.id Internet Source	<1%
7	www.scribd.com Internet Source	<1%
8	repository.unissula.ac.id Internet Source	<1%
9	surabaya.kompas.com Internet Source	<1%
10	mataraman.tribunnews.com Internet Source	<1%
11	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1%

Lampiran 4 Bukti Surat Rekomendasi Publikasi Jurnal

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi : ♦Ilmu Administrasi Negara ♦Ilmu Administrasi Niaga ♦Ilmu Komunikasi
♦Magister Administrasi Publik ♦Magister Ilmu Komunikasi ♦Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

Nomor : 016/K/ILKOM/FISIP/V/2026
Lampiran : 1 (satu) lampiran
Perihal : Pemberitahuan

Dengan hormat,

Sehubungan persyaratan sidang skripsi adalah publikasi luaran skripsi berbentuk artikel ilmiah, maka dengan surat ini menyampaikan nama-nama mahasiswa yang direkomendasi oleh Dosen Pembimbing 1 untuk di publikasikan ke Jurnal sekaligus digunakan sebagai syarat pendaftaran skripsi. Adapun nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat pemberitahuan ini.

Demikian surat pemberitahuan ini. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Surabaya, 28 Mei 2026
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Hajidah Fildzahun Nadhilah Kusnadi, S.Sos., M.A
NPP. 20150220864

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi : ♦Ilmu Administrasi Negara ♦Ilmu Administrasi Niaga ♦Ilmu Komunikasi
♦Magister Administrasi Publik ♦Magister Ilmu Komunikasi ♦Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

Lampiran Nomor Surat: **016/K/ILKOM/FISIP/V/2026**

No	Nama Mahasiswa	NIM	Dosen Pembimbing I
1	Ma'ruf Chandra Utama	1152200214	Beta Puspitaning Ayodya, S.Sos., M.A
2	Caroline Azalea Zahra	1152200131	Dr. Merry Fridha Tri Palupi, M.Si
3	Febriyanti Ardana Reswari	1152200115	Dr. Merry Fridha Tri Palupi, M.Si
4	Nur Aziizah	1152200066	Dr. Merry Fridha Tri Palupi, M.Si
5	Ahmad Syuhadi Gunawan Sya	1152200224	Drs. Edy Sudaryanto, M.I.Kom
6	Nurus Faizur Rochman	1152200171	Fransisca Benedicta Avira Citra Paramita, S.I.Kom., M.Med.Kom
7	Fina Farkha Imamah	1152200100	Fransisca Benedicta Avira Citra Paramita, S.I.Kom., M.Med.Kom
8	Salsa Aulia Ayu Yasmine	1152200049	Fransisca Benedicta Avira Citra Paramita, S.I.Kom., M.Med.Kom
9	Jenifer Fiorentina Prasanti	1152200186	Fransisca Benedicta Avira Citra Paramita, S.I.Kom., M.Med.Kom
10	Achmad Nur Syamsi Romadhoni	1152200401	Fransisca Benedicta Avira Citra Paramita, S.I.Kom., M.Med.Kom
11	Irma Febriyanti	1152200145	Hajidah Fildzahun Nadhilah Kusnadi, S.Sos., M.A
12	Shafira Arinayah Putri	1152200036	Hajidah Fildzahun Nadhilah Kusnadi, S.Sos., M.A
13	Iis juniati	1152200068	Hajidah Fildzahun Nadhilah Kusnadi, S.Sos., M.A
14	Moh. Azamudin Syair Ariviandra	1152200243	Moh. Dey Payogo, S.I.Kom., M.I.Kom
15	Yasinta Citra Dewi Kurniasari	1152200328	Muchamad Rizqi, S.I Kom., M Med.Kom
16	Shelly Novita Sari	1152200222	Nara Garini Ayuningrum, S. Tr. I.Kom., M.A
17	Reka Nursy Aisyah	1152200294	Nara Garini Ayuningrum, S. Tr. I.Kom., M.A
18	Rosita Nur Azizah	1152200295	Nara Garini Ayuningrum, S. Tr. I.Kom., M.A
19	Halimah	1152200431	Nara Garini Ayuningrum, S. Tr. I.Kom., M.A
20	Nikita	1152200173	Nara Garini Ayuningrum, S. Tr. I.Kom., M.A
21	Rafel Andriyanto	1152200085	Nara Garini Ayuningrum, S. Tr. I.Kom., M.A

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi : ♦Ilmu Administrasi Negara ♦Ilmu Administrasi Niaga ♦Ilmu Komunikasi
♦Magister Administrasi Publik ♦Magister Ilmu Komunikasi ♦Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

22	Alfina Sutanti	11522000137	Nara Garini Ayuningrum, S. Tr. I.Kom., M.A
23	Alina Ruskamila	1152200337	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
24	Citra Laila Indah Purnamasari	1152200213	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
25	Yasaminah Fayyaza Zain	1152200442	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
26	Dona Febby	1152200071	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
27	Octavia Putri Enjelina	1152200262	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
28	Syifa Naila Aura Purwantyas	1152200052	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
29	Fifi Laili Chamidah	1152200053	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
30	Faellen Yuan Dias Cercio	1152200045	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
31	Irene Natasha Angelica	1152200084	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
32	Nur Syakbana	1152200190	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
33	Nabila Kartika Nurani	1152200395	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
34	Adinda Diana Nadhifa	1152200438	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
35	Rifa Caroline Bandi	1152200461	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
36	Andini Putri Ardelia	1152200165	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
37	Kornelius Erwin Banggo	1152200299	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
38	Salim	1152200283	Doan Whidiandono, S.Sos., M. I. Kom

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Program Studi : ♦Ilmu Administrasi Negara ♦Ilmu Administrasi Niaga ♦Ilmu Komunikasi
♦Magister Administrasi Publik ♦Magister Ilmu Komunikasi ♦Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. 031-5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

23	Dona Febby	1152200071	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
24	Octavia Putri Enjelina	1152200262	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
25	Syifa Naila Aura Purwantyas	1152200052	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
26	Fifi Laili Chamidah	1152200053	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
27	Faellen Yuan Dias Cercio	1152200045	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
28	Irene Natasha Angelica	1152200084	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
29	Nur Syakbana	1152200190	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
30	Nabila Kartika Nurani	1152200395	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
31	Adinda Diana Nadhifa	1152200438	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
32	Rifa Caroline Bandi	1152200461	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
33	Andini Putri Ardelia	1152200165	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
34	Kornelius Erwin Banggo	1152200299	Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom
35	Salim	1152200283	Doan Whidiandono, S. Sos., M. I. Kom

Surabaya, 20 Mei 2026

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Hajidah Fildzahun Nadhifah Kusnadi, S.Sos., M.A
NPP. 20150220864

Lampiran 5. Bukti LoA Publikasi Jurnal

JOURNAL APERTURA
PT. EDUTECH MEDIA KREATIF
Ruko Galaxi Bumi Permai Blok J1 No. 23A Surabaya, Indonesia 60119
e-mail : admin@collegium.ac.id
website : https://journal.collegium.id/index.php/apertura

Tanggal : 26 Mei 2026
Nomor : LoA-02/08/V/JA/2026

Kepada Yth

Nikita[1], Nara Garini Ayuningrum[2], Mohammad Insan Romadhan[3]
Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Bersama ini kami sampaikan bahwa naskah berjudul:

ANALISIS WACANA KRITIS TERHADAP BERITA INSIDEN GRAHADI SURABAYA OLEH KANTOR KOMINFO PROVINSI JAWA TIMUR

yang Saudara/i kirimkan telah melalui proses penilaian dan dinyatakan DITERIMA* untuk dipublikasikan pada Jurnal Apertura Volume 1, Nomor 2 (2026). Artikel Anda dinilai memenuhi ketentuan redaksi dan saat ini masuk ke tahap penyuntingan akhir sebelum diterbitkan.

Atas kontribusi ilmiah yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Manajer Publikasi

Zulita Dian Utami, S.Si

Lampiran 6. Berita 1

Gubernur Khofifah Tinjau Kondisi Pasca Kebakaran Gedung Negara Grahadi

Diunggah pada: 31 Agustus 2025 15:08:58 55



Gubernur Khofifah bersama Wakil Gubernur Emil menyalimi warga saat mengunjungi dan melihat langsung kondisi Gedung Negara Grahadi pasca kebakaran, Minggu (31/8/2025). Foto : Aldick/ JNR

Jatim Newsroom — Kebakaran yang melalap sisi barat Gedung Negara Grahadi, Surabaya pada Sabtu malam (30/8/2025) tak hanya meninggalkan kerusakan fisik, tetapi juga mengguncang rasa aman masyarakat Jawa Timur. Gedung yang menjadi simbol pemerintahan daerah itu kini tampak hangus terbakar, menyisakan puing-puing sisa bangunan.

Berdasarkan pantauan, api mulai membesar sekitar pukul 21.38 WIB, sesaat setelah kericuhan dalam aksi demonstrasi di depan Grahadi. Massa tetap bertahan hingga larut malam, bahkan suara ledakan petasan masih terdengar hingga pukul 22.30 WIB.

Kerusakan yang ditinggalkan cukup signifikan, beberapa ruangan vital, antara lain ruang kerja Wakil Gubernur Emil Elestianto Dardak, ruang Kepala Biro Umum, ruang Protokol, ruang Biro Rumah Tangga, hingga ruang Pokja wartawan hangus terbakar. Peralatan elektronik dan sejumlah barang berharga juga dilaporkan hilang.

Pemerintah Provinsi Jawa Timur belum mengumumkan taksiran kerugian akibat insiden ini. Namun, skala kerusakan memperlihatkan bahwa proses pemulihan membutuhkan waktu dan anggaran yang tidak sedikit.

Di sisi lain, kebakaran ini memantik diskusi publik mengenai batas antara kebebasan menyampaikan pendapat dengan kewajiban menjaga ketertiban umum. Aksi massa pendemo yang sampai membakar cagar budaya Gedung Negara Grahadi ini menjadi wujud bahwa mereka telah melampaui batas.

Minggu pagi (31/8/2025), warga tampak berbondong-bondong mendatangi Jalan Gubernur Suryo. Mereka mendokumentasikan kondisi gedung yang menjadi saksi

Berita Terkait

Talenta Digital Jatim Mendunia, Pemprov...
30 Januari 2026



Gelar Forum Perangkat Daerah 2026, Pempr...
30 Januari 2026



KPK Serahkan Hibah Barang Rampasan Negar...
30 Januari 2026



Gandeng Meta Indonesia, Kemkomdigi RI Ge...
20 Januari 2026



Sebanyak 48 Pegawai Kominfo Jatim Terima...
2 Januari 2026



sejarah perjalanan Jawa Timur. Kehadiran masyarakat ini mencerminkan rasa keterikatan emosional terhadap Grahadi, sekaligus keprihatinan atas insiden yang menodai salah satu ikon kota.



Kondisi Gedung Negara Grahadi yang terbakar, Minggu (31/8/2025). Foto : Aldick / JNR

Kemudian, di siang harinya, Gubernur Khofifah bersama Wakilnya Emil Elestianto Dardak mengunjungi dan meninjau kondisi Gedung Negara Grahadi yang telah hangus terbakar tersebut. Tampak mereka turun langsung dan menyalimi beberapa warga yang ikut berbondong-bondong menyaksikan kondisi Gedung Negara Grahadi pasca kebakaran semalam.

"Ayo monggo masuk," ucap Khofifah menyapa masyarakat sebelum masuk gedung Grahadi.

Saat pertama kali masuk ke Grahadi Khofifah sempat bersapa dengan masyarakat yang memadati depan Jalan Gubernur Suryo. Banyak mereka yang mengambil foto ruang Wagub yang terbakar.

Pantauan di lokasi ruang wagub Jatim hangus tak berbekas. Seluruh atap dan isi gedung semua habis terlahap si jago merah. Tidak hanya itu, empat ruang Biro Umum dan ruang protokol juga runtuh dan hangus. Sementara ruang wartawan yang berlokasi tepat di belakang ruang Wagub tak terbakar namun rusak dijarah massa pendemo.

Usai melakukan peninjauan, Wagub menggelar rapat tertutup bersama sejumlah jajaran terkait di dalam Gedung utama Grahadi. (vin/s)

#pemprov jatim #Gedung Negara Grahadi

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROVINSI JAWA TIMUR

Jl. A. Yani 242 - 244, Gayungan, Surabaya
Telp: (031) 8294608 | Fax: (031) 8294517
Email: kominfo@jatimprov.go.id

KATEGORI

SETDA/PERANGKAT DAERAH
GUBERNUR
WAKIL GUBERNUR
STQH Nasional 2025
MTQ XXXI JAWA TIMUR 2025

KOMINFO TERDAFTAR SISTEM ELEKTRONIK NOMOR: 690

© 2022 Dinas Komunikasi dan Informatika

Pemerintah Provinsi Jawa Timur

Lampiran 7. Berita 2

Pakar Konservasi Ingatkan Restorasi Gedung Negara Grahadi Harus Dilakukan Hati-Hati

Diunggah pada 4 September 2025, 19:23 27 UMUM



Pakar konservasi arsitektur dari PCU Timoticin Kwanda. Foto : Humas PCU

Jatim Newsroom – Insiden pembakaran Gedung Negara Grahadi sisi barat pada Sabtu (30/8/2025) malam menyisakan luka mendalam bagi masyarakat Jawa Timur, terutama pecinta sejarah dan pegiat pelestarian budaya. Di tengah duka tersebut, pakar konservasi arsitektur dari Universitas Kristen (UK) Petra Surabaya atau biasa disebut Petra Christian University (PCU), bernama Timoticin Kwanda mengingatkan supaya restorasi pembangunan atau perbaikan ulang Gedung Negara Grahadi, dilakukan dengan hati-hati, karena bangunan tersebut bernilai sejarah.

Dalam keterangan resminya, Timoticin menjelaskan Gedung Negara Grahadi adalah bangunan peninggalan abad ke-18 yang menjadi ikon Surabaya, dan kini mengalami kerusakan serius. Dirinya menegaskan bahwa upaya pemulihan Grahadi tidak boleh dilakukan sembarangan.

"Gedung Negara Grahadi adalah saksi bisu sejarah perkembangan Surabaya. Selain nilai historisnya, bangunan ini juga memadukan arsitektur neo-klasik dan sentuhan Jawa. Nilai ini yang harus kita jaga," ujar Timoticin, pada Kamis (4/9/2025).

Dosen yang mengampu Mata Kuliah tentang Konservasi Arsitektur di jenjang S1 dan S2 itu menegaskan bahwa Gedung Negara Grahadi dilindungi secara hukum, karena merupakan cagar budaya yang dilindungi sesuai Permen Pariwisata dan Ekonomi Kreatif SK No. PM.23/PW.007/MKP/2007.

Bagi Timoticin, perusakan terhadap cagar budaya bukan hanya melukai sejarah, tetapi juga merupakan tindak pidana sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. Pelaku dapat dijerat hukuman penjara hingga 5 tahun atau denda maksimal Rp1,5 miliar.

"Kerusakan yang disengaja terhadap cagar budaya merupakan tindakan kriminal yang memiliki konsekuensi hukum serius," katanya.

Proses Restorasi Gedung dengan Hati-Hati

Berita Lainnya


Atasi Limbah Kertas, Mahasiswi UK Petra...
19-09-2025, 19:25 UMUM


Robot Hemat Energi Ad Kecerdikan di Electrical
01-09-2025, 20:28 UMUI


Gubernur Khofifah Tinja Kondisi Pasca Kebakar..
31-08-2025, 15:08 UMUM


PCU Komitmen Hasilkar Lulusan dengan Future..
25-08-2025, 20:27 UMUI

Setelah insiden terjadi, menurut Timoticin yang diketahui pula terlibat langsung dalam perencanaan Konservasi De Javasche Bank, tahun 2009–2012 itu menjelaskan, pendekatan terbaik adalah dengan memulai proses restorasi yang hati-hati.



Gedung Negara Grahadi yang terbakar. Foto : Humas PCU

"Sebagai bagian dari tindakan konservasi, restorasi dimulai dengan dokumentasi kerusakan bangunan. Berdasarkan dokumentasi itu, kemudian dilakukan perbaikan secara hati-hati," imbuh Timoticin.

"Untuk bagian yang masih dapat diperbaiki, maka menggunakan prinsip minimum intervensi guna mempertahankan material yang asli. Namun jika harus diganti, maka material yang baru harus sesuai dengan zamannya bukan sama atau copy, namun dibuat berbeda agar masyarakat dapat membedakan mana material asli dan mana yang baru," sambungnya.

Timoticin menuturkan, pendekatan ini memastikan nilai sejarah dari bangunan tersebut tetap terjaga dan tidak membingungkan.

Pihaknya menilai, tragedi pembakaran ini menjadi pengingat bagi semua pihak bahwa pelestarian cagar budaya adalah tanggung jawab bersama.

"Perlindungan hukum yang tegas, edukasi publik yang berkesinambungan, dan proses restorasi yang tepat adalah langkah-langkah yang harus diambil untuk memastikan bahwa warisan sejarah ini tetap utuh bagi generasi mendatang," tegas Timoticin.

Soal langkah ke depan, dia menekankan pentingnya proses restorasi yang berbasis konservasi. Menurutnya, pekerjaan harus diawali dengan dokumentasi detail kerusakan. Dari sana, dilakukan perbaikan dengan prinsip minimum intervensi, yakni mempertahankan material asli sebanyak mungkin.

"Bila ada bagian yang harus diganti, material baru harus disesuaikan dengan zamannya, namun dibuat berbeda agar publik dapat membedakan mana yang asli dan mana yang tambahan," pesan Timoticin.

Dia pun mengingatkan, tragedi kebakaran ini, harus menjadi pengingat bahwa pelestarian warisan budaya adalah tanggung jawab bersama. Perlindungan hukum, edukasi publik, serta restorasi yang tepat menjadi kunci agar Grahadi tetap berdiri kokoh sebagai warisan generasi mendatang.(vin/s)

#Gedung Negara Grahadi #Konservasi #PCU #Petra Christian University #UK Petra Surabaya

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROVINSI JAWA TIMUR

Jl. A. Yani 242 - 244, Gayungan, Surabaya

Telp: (031) 8294608 | Fax: (031) 8294517

PUBLIKASI

Berita

Galeri Foto

KATEGORI

GUBERNUR

OLAHRAGA

Lampiran 8. Artikel Jurnal

Analisis Wacana Kritis Terhadap Berita Restorasi Gedung Negara Grahadi Surabaya Pada Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur

Nikita
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
nikitamusa900@gmail.com

Nara Garini Ayuningrum, S.Tr.I.Kom., M.A.
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
naragarini@untag-sby.ac.id

Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom, M.Med.Kom
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
insanconsultant@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis konstruksi wacana dalam pemberitaan Peristiwa Grahadi Surabaya oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa teks berita institusional tidak sepenuhnya netral, melainkan dipengaruhi kepentingan dalam membentuk citra, legitimasi, dan persepsi publik. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough yang mencakup dimensi teks, praktik diskursus, dan praktik sosial, dengan data berupa dua berita resmi yang dianalisis melalui dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya penonjolan peran pemerintah sebagai aktor utama, serta penggunaan strategi kebahasaan seperti diksi tertentu, kalimat pasif, dan pengaburan aktor yang mengarahkan fokus pada stabilitas. Pada tingkat diskursus, narasi institusional menjadi dominan, sedangkan pada tingkat sosial mencerminkan relasi kuasa antara pemerintah dan masyarakat. Temuan ini menegaskan bahwa berita institusional tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk realitas sosial, sehingga diperlukan literasi media yang kritis dalam memaknainya.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, komunikasi publik, media daring, relasi kuasa

ABSTRACT

This study aims to analyze the construction of discourse in the news coverage of the Grahadi Incident published by the Communication and Informatics Office of East Java Province. It is based on the assumption that institutional news texts are not entirely neutral, but are influenced by interests in shaping image, legitimacy, and public perception. This research employs a qualitative approach using Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis, covering the dimensions of text, discursive practice, and social practice, with data derived from two official news articles analyzed through documentation. The findings indicate an emphasis on the government as the main actor, supported by linguistic strategies such as specific diction, passive constructions, and the obscuring of certain actors, which shift the focus toward stability. At the discursive level, institutional narratives dominate, while at the social level, the discourse reflects power relations between the government and society. These findings confirm that institutional news not only conveys information but also constructs social reality, highlighting the importance of critical media literacy in interpreting news texts.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, public communication, online media, power relations*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam lanskap media modern. Media massa daring kini menjadi sumber utama informasi bagi masyarakat karena memiliki kecepatan distribusi yang tinggi serta jangkauan yang luas. Namun, di balik kemudahan akses tersebut, muncul persoalan mengenai objektivitas informasi, terutama dalam konteks pemberitaan yang diproduksi oleh institusi pemerintah.

Media tidak lagi dipahami sebagai saluran netral, melainkan sebagai aktor aktif yang memiliki kemampuan untuk membentuk realitas sosial melalui konstruksi wacana. Hal ini sejalan dengan pandangan konstruksi sosial realitas yang menyatakan bahwa realitas tidak hadir secara alamiah, melainkan dibentuk melalui proses simbolik, termasuk bahasa. Dengan demikian, teks berita merupakan produk sosial yang sarat dengan kepentingan, nilai, dan ideologi tertentu.

Dalam konteks komunikasi pemerintahan, berita yang diproduksi oleh instansi resmi seperti Dinas Komunikasi dan Informatika memiliki legitimasi tinggi sebagai sumber informasi publik. Namun, legitimasi tersebut juga

membuka kemungkinan adanya bias institusional dalam penyampaian informasi. Narasi yang dibangun dalam berita tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan fakta, tetapi juga untuk menjaga citra, stabilitas, dan kepercayaan publik terhadap pemerintah.

Peristiwa Grahadi Surabaya menjadi salah satu peristiwa penting yang memicu dinamika wacana di ruang publik. Peristiwa ini tidak hanya berkaitan dengan aspek fisik berupa kerusakan bangunan, tetapi juga menyangkut konflik sosial dan politik yang lebih luas. Dalam situasi tersebut, pemberitaan menjadi alat strategis dalam membentuk pemahaman masyarakat terhadap peristiwa. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada pertanyaan yaitu Bagaimana wacana dibangun dalam berita Peristiwa Grahadi Surabaya oleh Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur?

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami konstruksi wacana dalam pemberitaan Peristiwa Grahadi Surabaya oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur. Metode yang digunakan adalah Analisis Wacana Kritis model Norman Fairclough yang menekankan hubungan antara bahasa, kekuasaan, dan praktik sosial.

Objek penelitian berupa dua berita resmi Dinas Kominfo Jatim yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Data kemudian dianalisis secara deskriptif-kritis melalui tiga dimensi, yaitu teks, praktik diskursus, dan praktik sosial. Analisis teks berfokus pada aspek linguistik seperti diksi dan struktur kalimat, praktik diskursus mengkaji proses produksi dan distribusi berita, sedangkan praktik sosial mengaitkan temuan dengan konteks sosial-politik serta relasi kuasa antara pemerintah dan Masyarakat.

Pendekatan ini digunakan untuk mengungkap bagaimana berita tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk realitas sosial yang dipengaruhi oleh kepentingan institusional.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada level teks (dimensi mikro), penelitian ini menemukan bahwa penggunaan bahasa dalam pemberitaan cenderung menempatkan pemerintah sebagai aktor utama yang dominan dalam membangun narasi peristiwa. Dominasi tersebut terlihat melalui pemilihan diksi yang bernuansa positif dan persuasif, seperti “meninjau”, “memastikan”, “mengamankan”, dan “menangani”, yang secara tidak langsung membentuk citra pemerintah sebagai pihak yang aktif, responsif, dan memiliki kendali atas situasi. Selain itu, struktur kalimat yang digunakan dalam berita juga memperlihatkan kecenderungan tertentu, terutama melalui penggunaan

kalimat pasif yang menyebabkan aktor lain, seperti demonstran atau pihak yang terlibat dalam konflik, menjadi kurang terlihat secara eksplisit. Strategi kebahasaan semacam ini berfungsi untuk menggeser perhatian pembaca dari konflik yang terjadi menuju upaya penanganan yang dilakukan pemerintah. Dengan demikian, teks berita tidak hanya berfungsi menyampaikan fakta, tetapi juga membentuk sudut pandang tertentu mengenai realitas sosial yang sedang terjadi. Penggunaan bahasa dalam berita menunjukkan bahwa media institusional memiliki kecenderungan untuk menciptakan representasi yang mendukung stabilitas dan legitimasi kekuasaan.

Pada level praktik diskursus (dimensi meso), penelitian menunjukkan bahwa proses produksi berita sangat dipengaruhi oleh kepentingan institusi pemerintah sebagai pihak yang memiliki otoritas dalam penyebaran informasi publik. Berita diproduksi melalui mekanisme institusional yang cenderung mengutamakan sumber resmi, seperti pernyataan pejabat pemerintah dan lembaga terkait, sehingga perspektif yang muncul lebih banyak merepresentasikan sudut pandang pemerintah dibandingkan kelompok lain yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Dalam proses distribusinya, media daring yang digunakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur memiliki peran penting dalam memperluas jangkauan narasi institusional kepada masyarakat. Keberadaan media daring memungkinkan informasi disebarkan secara cepat dan luas, sehingga narasi resmi pemerintah menjadi sumber utama yang dikonsumsi publik. Kondisi ini menyebabkan ruang bagi perspektif alternatif atau suara kelompok masyarakat tertentu menjadi terbatas. Dengan kata lain, praktik diskursus dalam pemberitaan tidak terlepas dari relasi kepentingan yang memengaruhi proses produksi, distribusi, dan konsumsi teks berita. Media institusional pada akhirnya tidak hanya menjadi sarana komunikasi publik, tetapi juga alat strategis dalam membentuk opini Masyarakat.

Sementara itu, pada level praktik sosial (dimensi makro), pemberitaan mengenai Peristiwa Grahadi Surabaya mencerminkan adanya relasi kuasa antara pemerintah dan masyarakat. Pemerintah diposisikan sebagai aktor dominan yang memiliki kewenangan untuk mendefinisikan realitas dan menentukan makna suatu peristiwa di ruang publik. Dominasi tersebut tampak melalui narasi yang menekankan stabilitas, keamanan, dan pengendalian situasi, sehingga publik diarahkan untuk memahami peristiwa sebagai kondisi yang tetap terkendali meskipun terdapat konflik sosial di dalamnya. Dalam perspektif Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough, kondisi ini menunjukkan bahwa bahasa tidak pernah bersifat netral karena selalu berkaitan dengan praktik kekuasaan dan ideologi

tertentu. Pemberitaan yang diproduksi oleh institusi pemerintah pada akhirnya menjadi bagian dari proses normalisasi makna, yaitu upaya untuk membangun pemahaman tertentu agar diterima masyarakat sebagai sesuatu yang wajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa media memiliki peran penting dalam membentuk konstruksi sosial dan memengaruhi cara masyarakat memahami realitas.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa berita institusional memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai sarana penyampaian informasi sekaligus alat legitimasi kekuasaan. Strategi kebahasaan yang digunakan dalam teks berita tidak hanya bersifat teknis atau informatif, tetapi juga ideologis karena mampu memengaruhi cara publik memaknai suatu peristiwa. Pemilihan diksi, struktur kalimat, hingga penonjolan aktor tertentu merupakan bagian dari praktik wacana yang secara tidak langsung membentuk citra pemerintah di mata masyarakat. Dalam konteks ini, media tidak dapat dipandang sebagai saluran informasi yang sepenuhnya netral, melainkan sebagai arena pertarungan makna antara berbagai kepentingan sosial dan politik. Oleh karena itu, masyarakat perlu memiliki kemampuan literasi media yang kritis agar dapat memahami bahwa setiap pemberitaan mengandung konstruksi tertentu yang dipengaruhi oleh relasi kuasa, ideologi, dan kepentingan institusional.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemberitaan Peristiwa Grahadi oleh Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur tidak sepenuhnya netral. Wacana yang dibangun mencerminkan kepentingan institusional dalam membentuk citra dan legitimasi pemerintah. Melalui strategi bahasa dan produksi wacana, pemerintah diposisikan sebagai aktor utama, sementara aspek konflik cenderung direduksi. Hal ini menunjukkan bahwa berita berfungsi sebagai alat konstruksi realitas sosial yang sarat dengan relasi kuasa.

E. REFERENSI

Cenderamata, R. C., & Darmayanti, N. (2018). Analisis Wacana Kritis Fairclough pada Pemberitaan Selebriti di Media Daring. *Department of Linguistics, Faculty of Humanities Universitas Padjadjaran*.

Devi, A. M., Salsabila, K. P., Panguripan, A. D., Iuvena, L. A., Kamilah, A. S., & Anhar. (2025). Representasi Ideologi Provokatif Detik.com tentang Demonstrasi Politik: Analisis Wacana Kritis. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 5(1), 1351-1362.

Fauzan, U. (2013). Analisis Wacana Kritis Model Fairclough. *Pendidik*, 5(2), 1-15.

Handaningtias, U. R., Praceka, P. A., & Indriyany, I. A. (2022). Kepercayaan Publik (Public Trust) Terhadap Polisi: Studi Mengenai Wacana Publik Dalam #Percumalaporpolisi Dengan Pendekatan Big Data Analysis. *International Journal of Demos*, 4(3).

Jannah, F. N., Fatonah, A. R., & Turnip, M. (2023). Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Opini Publik di Media Sosial Twitter. *Kaganga Komunika: Journal of Communication Science*, 5(2).

Putri, W. E., Afrilia, A. M., Istiyanto, S. B., & Hermawan, R. R. (2024). Analisis Wacana pada Akun Twitter @DivHumas_Polri dalam Manajemen Krisis Tragedi Kanjuruhan. *Ekspresi dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 254-271.

Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 1(1), 18-29.